

Pengaruh Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Kemampuan *Passing* Atas Tim Bolavoli Putra MI Ma'arif NU Karangasem

Ahmad Musalim Rido^{1*}, Alfiah Rizqi Azizah¹, Riyan Jaya Sumantri²

¹Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen

²Universitas Lampung

*Corresponding Author: rido2722@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode tutor sebaya terhadap peningkatan kemampuan *passing* atas dalam permainan bolavoli pada siswa kelas V MI Ma'arif NU Karangasem, Kecamatan Kertanegara, Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini di latarbelakangi oleh rendahnya kemampuan *passing* atas yang dimiliki oleh siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu tipe *One-Group Pretest-Posttest*. Subjek penelitian terdiri dari enam siswa kelas V sebagai peserta dan enam siswa kelas VI sebagai tutor sebaya. Perlakuan diberikan selama 12 kali pertemuan dalam pembelajaran PJOK. Tes yang di gunakan untuk mengukur kemampuan *passing* atas bolavoli pada siswa adalah AAHPER *face-wall volley test*. Data dikumpulkan melalui tes praktik sebelum dan sesudah perlakuan, kemudian di analisis menggunakan Microsoft Excel. Analisis data mencakup perhitungan nilai rata-rata, gain score, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata meningkat dari 4,08 (*pretest*) menjadi 6,75 (*posttest*), dengan *gain score* rata-rata sebesar 2,67 poin dan persentase peningkatan sebesar 85%. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar $p = 0,0246$, yang menandakan bahwa pendekatan yang digunakan memberikan efek signifikan terhadap peningkatan kemampuan *passing* atas siswa. Kesimpulannya adalah metode tutor sebaya terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan *passing* atas bolavoli pada siswa di MI Ma'arif NU Karangasem.

Kata Kunci: Tutor Sebaya; *Passing* Atas; Bolavoli; AAHPER; Siswa Sekolah Dasar

Received: 21 Jul 2025; Revised: 26 Jul; Accepted: 1 Agu 2025; Available Online: 1 Agu 2025

1. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani memegang peranan esensial dalam membentuk individu yang sehat dari segi fisik sekaligus mandiri dalam segi mental, emosional, dan sosial melalui proses pembelajaran yang dirancang secara sistematis dan bermakna, dengan dukungan teori pembelajaran gerak yang menyatakan bahwa keterlibatan fisik dapat meningkatkan fungsi kognitif dan afektif secara simultan. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian integral dari seluruh proses pendidikan, sejajar dengan mata pelajaran lainnya serta memiliki karakteristik khas berupa interaksi pembelajaran yang di lakukan melalui aktivitas fisik yang di rancang secara sistematis dan disesuaikan dengan usia serta tahap perkembangan fisik dan mental siswa, guna mendukung peningkatan kualitas jasmani dan rohani sebagai landasan pencapaian tujuan pendidikan (Siregar, 2021). Pendidikan jasmani merupakan proses edukatif yang memfokuskan pada pemanfaatan aktivitas fisik sebagai instrumen untuk mengembangkan kualitas individu secara komprehensif, mencakup dimensi jasmani, mental, dan emosional (Sari et al. 2024). Pendidikan jasmani mencakup berbagai jenis aktivitas gerak yang terintegrasi dalam ruang lingkup pembelajaran PJOK di sekolah, seperti kegiatan pengembangan fisik, senam, gerak ritmik, aktivitas air, dan pembelajaran di luar kelas (Azzahra et al. 2024).

Pelaksanaan pendidikan jasmani sejak dini memberikan dasar yang kuat bagi perkembangan keterampilan motorik, koordinasi tubuh, serta penguasaan teknik dasar olahraga. Salah satu cabang olahraga yang di kenalkan kepada siswa adalah permainan bolavoli. Bolavoli merupakan olahraga yang banyak diminati masyarakat dan membutuhkan pemahaman terhadap aturan permainan agar dapat dimainkan secara optimal. Setiap tim terdiri dari enam pemain yang menjalankan peran penting seperti spiker, tosser, defender, dan libero. Permainan ini umumnya di mainkan dalam dua hingga tiga set, dengan empat teknik dasar yang harus dikuasai, yaitu servis, *passing*, smash, dan blocking (Bumburo et al. 2023). Kemampuan menguasai teknik dasar secara benar menjadi fondasi utama dalam upaya meningkatkan mutu dan pencapaian dalam permainan bolavoli (Dogho, Wani, and Bile 2021). Permainan bolavoli merupakan permainan beregu dengan keterampilan dasar yang harus dikuasai untuk menciptakan permainan yang efisien dan taktis. Salah satu teknik yang harus di kuasai adalah teknik

passing atas atau *overhead pass*, yaitu salah satu bentuk keterampilan dasar dalam bolavoli yang di gunakan saat bola datang dari arah atas kepala dan perlu diarahkan dengan tepat ke rekan setim sebagai umpan serangan. Teknik ini memerlukan ketepatan posisi tubuh, kekuatan dorongan dari jari-jari, serta kontrol yang baik terhadap arah bola, yang menuntut kombinasi antara kekuatan otot, ketepatan gerak, serta koordinasi visual-motorik yang baik (Irwanto 2021). Sebagai bagian penting dari teknik dasar bolavoli, *passing* atas memiliki peran krusial dalam memulai serangan, jika di lakukan dengan baik, *passing* atas akan menentukan lancarnya proses penyerangan dalam permainan

Berdasarkan hasil observasi awal yang di lakukan di MI Ma'arif NU Karangasem, telah di pilih enam siswa kelas V yang menunjukkan minat tinggi dan keaktifan dalam bidang olahraga, khususnya dalam permainan bolavoli. Para siswa tersebut di seleksi berdasarkan keterlibatan aktif mereka dalam pelajaran PJOK serta partisipasi positif selama latihan permainan bolavoli di sekolah. Pemilihan di lakukan sebagai langkah awal pembentukan tim bolavoli generasi penerus kelas VI. Latihan yang mereka ikuti berfokus pada pengembangan teknik dasar permainan bolavoli, di mana keterampilan *passing* atas menjadi aspek utama yang perlu di tingkatkan. Meskipun memiliki antusiasme tinggi, hasil pengamatan menunjukkan bahwa keterampilan *passing* atas yang di miliki masih belum optimal, baik dari segi teknik dasar, kontrol arah bola, maupun konsistensi dalam permainan. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang mampu memfasilitasi penguasaan teknik tersebut secara efektif, dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses latihan yang komunikatif dan kolaboratif.

Strategi pembelajaran dengan tutor sebaya merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa dengan pemahaman lebih baik untuk membantu menjelaskan materi atau latihan kepada teman-temannya yang masih mengalami kesulitan dalam hal materi tertentu (Sartika, 2022). Metode tutor sebaya dapat di gunakan sebagai pilihan yang mampu menunjang keberhasilan belajar pendidikan jasmani karena mampu menciptakan interaksi langsung antar siswa, meningkatkan partisipasi aktif, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih banyak (Bagaskara et al., 2022). Hasil penelitian oleh (Hermawan 2025) menyimpulkan bahwa penerapan model tutor sebaya dalam pembelajaran teknik *passing* mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena siswa mendapatkan bimbingan secara langsung dari teman yang telah menguasai keterampilan tersebut, serta dapat mengamati dan meniru gerak secara lebih mudah dan nyaman. Penerapan tutor sebaya dalam pendidikan jasmani mendukung pembelajaran yang kolaboratif dan konstruktif, yang selaras dengan prinsip konstruktivistik di mana siswa membangun pengetahuan melalui pengalaman dan interaksi sosial.

Penelitian ini di laksanakan untuk untuk mengevaluasi sejauh mana dampak metode tutor sebaya terhadap peningkatan tingkat keterampilan *passing* atas pada permainan bolavoli siswa kelas V MI Ma'arif NU Karangasem. Kegiatan pembelajaran dirancang dalam 12 kali pertemuan praktik, yang mencakup latihan teknik secara berulang, bimbingan sejawat, dan refleksi kelompok setelah latihan, sehingga proses peningkatan keterampilan berjalan secara berkelanjutan dan berbasis kolaborasi aktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh metode tutor sebaya terhadap peningkatan keterampilan *passing* atas bolavoli pada siswa kelas V sebagai tim bolavoli putra MI Ma'arif NU Karangasem.

2. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang memanfaatkan data numerik sebagai dasar untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Waruwu et al. 2025). Menggunakan desain eksperimen semu (*quasi-experimental*) tipe *one-group pretest-posttest design*, yaitu melibatkan satu kelompok subjek yang diberi perlakuan dan di uji sebelum serta sesudah perlakuan (Abraham et al. 2022; Hastjarjo 2019). Desain ini di pilih untuk mengetahui pengaruh metode tutor sebaya terhadap peningkatan kemampuan *passing* atas bolavoli pada siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah enam siswa kelas V MI Ma'arif NU Karangasem yang telah di pilih sebagai calon tim bolavoli putra di sekolah. Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu oleh peneliti, seperti minat tinggi dan keaktifan siswa dalam bidang olahraga, khususnya permainan bolavoli (Etikan, Musa, and Alkassim 2016). Seluruh populasi sekaligus di jadikan sebagai sampel penelitian karena jumlahnya terbatas dan sesuai dengan kebutuhan desain eksperimen.

Siswa-siswa ini mengikuti 12 kali sesi perlakuan berupa latihan teknik *passing* atas bolavoli dengan media

tutor sebaya, di laksanakan tiga kali setiap minggu dengan durasi masing-masing 1 jam dan di laksanakan secara terstruktur di luar pembelajaran PJOK. Model intervensi serupa digunakan oleh (Kastrena et al., 2024), yang menerapkan metode tutor sebaya dalam pembelajaran bolavoli selama 12 kali pertemuan dalam empat minggu. Setiap sesi latihan berlangsung selama satu jam dan terbukti meningkatkan keterampilan *passing* siswa secara signifikan.

Para siswa MI Ma'arif NU Karangasem yang di pilih berdasarkan minat dan keaktifan dalam bidang olahraga, khususnya permainan bolavoli. Siswa-siswa ini di proyeksikan sebagai calon tim bolavoli sekolah dan mengikuti 12 kali sesi latihan teknik bolavoli yang berfokus pada keterampilan *passing* atas. Dalam pelaksanaannya, siswa kelas VI yang sudah lebih terampil dalam bolavoli di libatkan sebagai tutor sebaya yang mendampingi dan membimbing siswa kelas V saat latihan.

Instrumen penelitian berupa tes keterampilan *passing* atas menggunakan panduan AAHPER *face-wall volley test*, yang di lakukan sebelum dan sesudah perlakuan. Tes ini di gunakan untuk menilai tingkat kemampuan teknik *passing* atas siswa dalam situasi praktik, dan telah di gunakan secara luas dalam pendidikan jasmani untuk mengukur keterampilan motorik permainan bolavoli (Irwanto 2021). Tes AAHPER *passing* atas merupakan alat ukur yang valid dan reliabel untuk mengidentifikasi tingkat keterampilan dasar bolavoli pada siswa sekolah dasar.

Data hasil *pretest* dan *posttest* di analisis menggunakan Microsoft Excel yang dapat di manfaatkan sebagai perangkat lunak yang efisien untuk mengolah dan menganalisis data dalam suatu penelitian (Najib and Abadi 2022; Rahman and Fachry 2021). Analisis pertama menggunakan statistik deskriptif (rata-rata, standar deviasi), perhitungan *gain score* (*posttest* – *pretest*). Statistika deskriptif di gunakan untuk menggambarkan data secara teratur dan jelas, sehingga dapat memberikan pemahaman atau makna tertentu terhadap informasi yang di peroleh (Sholikhah dalam Perpustakaan et al. 2021). Analisis selanjutnya menggunakan statistik inferensial dengan melakukan uji-t berpasangan (*paired sample t-test*). Uji t berpasangan di gunakan untuk melihat perbedaan rata-rata pada kelompok yang sama sebelum dan sesudah perlakuan guna mengetahui signifikansi perubahan yang terjadi (Sugiyono dalam Penelitian and Pendidikan 2025). Perhitungan di lakukan menggunakan fungsi =T.TEST (*pretest_range*, *posttest_range*, 2, 1) di lakukan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$; H_0 ditolak jika $p < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* (Jumlah et al. 2022; Rosmaini 2016). Sebagai bagian dari statistik inferensial parametrik, uji t di gunakan untuk menganalisis apakah perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel memiliki makna secara statistik (Pendidikan and Mustafa 2022). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa serta menguji signifikansi perbedaan hasil sebelum dan sesudah perlakuan.

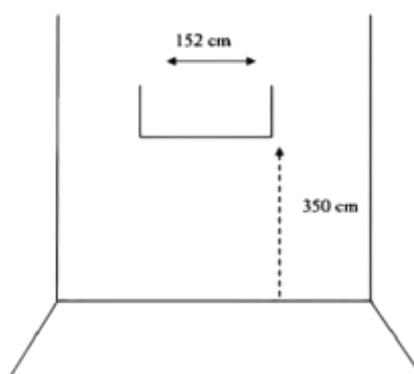
Prosedur pelaksanaan tes tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 2. 1 Prosedur Pelaksanaan Tes AAHPER

Prosedur Pelaksanaan Tes AAHPER
a. Siswa di bariskan dan di biasakan untuk berdo'a sebelum kegiatan di mulai.
b. Melakukan presensi kehadiran peserta tes.
c. Memberikan arahan dan petunjuk pelaksanaan tes kepada siswa.
d. Melakukan pemanasan bersama secara terpimpin.
e. Pelaksanaan tes di lakukan sebanyak tiga kali kesempatan dengan pemberian waktu satu menit untuk setiap satu kali kesempatan.
f. Nilai di catat berdasarkan jumlah <i>passing</i> atas yang berhasil di lakukan dalam setiap kesempatan.
g. Hasil tiga kali kesempatan tes akan di ambil dua skor tertinggi kemudian di rata-rata.

Proses pelaksanaan tes *passing* atas (AAHPER *face wallvolley test*); a) Tujuan: Mengukur kemampuan menerima servis dan memberikan umpan dalam permainan bolavoli; b) Perlengkapan: Bolavoli, dinding yang telah di beri tanda dan jarak *passing*, *stopwatch*, serta alat tulis; dan c) Petunjuk pelaksanaan tes: 1) Peserta berdiri di belakang garis yang telah di tentukan sambil memegang bola sebelum tes di mulai; 2) Tes di lakukan selama 1 menit, di hitung sejak bola pertama kali di sentuh, dengan tujuan melakukan *passing* atas sebanyak mungkin; 3) Sebelum pelaksanaan tes utama, peserta di beri kesempatan uji coba selama 20 detik; 4) Pada pelaksanaan tes yang sesungguhnya, peserta di berikan tiga kali kesempatan; dan 5) Dari tiga hasil tes tersebut, dua skor tertinggi di pilih dan kemudian dirata-ratakan untuk memperoleh skor akhir.

Lapangan yang di gunakan dalam tes di desain sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Lapangan AAHPER Tes

Irwanto, "Desain Lapangan" dalam Buku Ajar Bolavoli (2021, 36)

Tabel acuan penskoran dari hasil pengukuran kemudian di konsultasikan ke norma yang tersaji pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Norma Penskoran *Passing* Atas

Precentile	Sex Age	Male				Female			
		9-11	12-14	15-17	18-22	9-11	12-14	15-17	18-22
90		19	31	41	50	13	25	35	38
80		15	26	37	48	8	17	24	27
70		12	22	34	44	5	13	19	20
60		9	19	31	41	3	10	15	16
50		7	17	28	38	2	8	12	12
40		5	14	24	35	1	6	9	9
30		3	11	20	32	1	4	7	7
20		2	8	17	21	0	2	5	5
10		0	5	12	21	0	0	3	3

Irwanto, "Norma Penskoran Pasing Atas" dalam Buku Ajar Bolavoli (2021, 37)

Indikator Penilaian:

Tabel 3. Indikator Penilaian

Indikator Penilaian Tes AAHPER - <i>Passing</i> Atas Bolavoli		
No	Indikator	Kriteria Penilaian
1.	Ketepatan Arah <i>Passing</i>	<i>Passing</i> tepat mengenai dinding pada area target (sesuai garis yang di tentukan)
2.	Teknik Penggunaan Tangan dan Jari	Menggunakan ujung jari, posisi tangan membentuk segitiga di atas dahi
3.	Koordinasi Tubuh	Sinkronisasi gerakan tangan, mata, dan kaki dalam menjaga keseimbangan saat melakukan <i>passing</i>
4.	Kontrol Bola (<i>Ball Control</i>)	Bola tidak liar dan dapat di kontrol dalam ritme gerakan yang stabil selama 1 menit
5.	Jumlah <i>Passing</i> dalam 1 Menit	Banyaknya <i>passing</i> atas yang berhasil dilakukan dalam waktu 1 menit (mengikuti pedoman AAHPER)

Skor Penilaian:

Tabel 4. Skor Penilaian

Skor Penilaian Keterampilan <i>Passing</i> Atas Usia 9-11 Tahun			
Jumlah <i>Passing</i>	Percentile	Skor (1-9)	Kategori
≥19	90	9	Sangat Baik
15-18	80	8	Baik
9-14	60 - 70	6 - 7	Cukup
5-8	40 - 50	4 - 5	Kurang
0-4	10 - 30	1 - 3	Sangat Kurang

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 5. Hasil *Pretest Passing* Atas Bolavoli MI Ma'arif NU Karangasem

No	Nama Siswa	Keterampilan <i>Passing</i> Atas		
		<i>Termin 1</i>	<i>Termin 2</i>	<i>Termin 3</i>
1	Ali M	3	5	7
2	Aska	2	7	3
3	Fahri	5	4	6
4	Zaenal	3	1	2
5	Rohmat	1	2	1
6	Syaban	5	3	3

Tabel 6. Hasil *Posttest Passing* Atas Bolavoli MI Ma'arif NU Karangasem

No	Nama Siswa	Keterampilan <i>Passing</i> Atas		
		<i>Termin 1</i>	<i>Termin 2</i>	<i>Termin 3</i>
1	Ali M	8	6	10
2	Aska	6	5	8
3	Fahri	7	8	8
4	Zaenal	5	3	5
5	Rohmat	4	5	4
6	Syaban	6	7	7

Tabel 7. Rata-rata Hasil Tes *Passing* Atas Bolavoli MI Ma'arif NU Karangasem

Rata-rata 2 Nilai Tertinggi Tes AAHPER		
Nama	Pretest	Posttest
Ali M	6	9
Aska	5	7
Fahri	5,5	8
Zaenal	2,5	5
Rohmat	1,5	4,5
Syaban	4	7

Data di atas kemudian di lakukan proses analisis untuk mengidentifikasi dan mengukur sejauh mana pengaruh penerapan metode tutor sebaya guna meningkatkan keterampilan *passing* atas bolavoli kelas 5 MI Ma'arif NU Karangasem dengan melakukan serangkaian uji perhitungan selisih skor (*Gain Score*) serta uji-t sampel berpasangan (*paired sample test*).

Dari hasil analisis data yang di lakukan dengan menggunakan program Microsoft excel, dapat di ketahui bahwa hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Perhitungan Selisih Skor (*Gain Score*)

Nama Siswa	Pretest	Posttest	Gain Score	% Peningkatan
Ali M	6,00	9,00	3,00	50,00%
Aska	5,00	7,00	2,00	40,25%
Fahri	5,50	8,00	2,5	45,40%
Zaenal	2,50	5,00	2,5	100%
Rohmat	1,5	4,50	3,00	200%
Syaban	4,00	7,00	3,00	75%
Rata-rata	4,083333	6,75	2,666666667	85%

Sumber: Microsoft Excel

Berdasarkan tabel perhitungan *gain score* dan persentase peningkatan di atas, terlihat bahwa seluruh siswa mengalami peningkatan nilai antara hasil *pretest* dan *posttest*. *Gain score*, yaitu selisih antara nilai *posttest* dan *pretest*, di gunakan untuk mengukur sejauh mana peningkatan kemampuan setelah di berikan perlakuan pembelajaran.

Pada tabel tersebut, *gain score* siswa berkisar antara 2,00 hingga 3,00 poin, dengan persentase peningkatan mulai dari 40,25% hingga 200%. Siswa seperti Rohmat dan Zaenal yang memiliki nilai awal rendah menunjukkan lonjakan peningkatan yang sangat tinggi, sedangkan siswa seperti Ali M, Aska, dan Fahri yang memiliki nilai awal lebih tinggi tetap mengalami peningkatan yang konsisten dan bermakna. Secara keseluruhan, rata-rata *gain score* sebesar 2,67 dan rata-rata persentase peningkatan sebesar 85% menunjukkan adanya perkembangan yang signifikan dan merata pada kemampuan *passing atas* bolavoli siswa.

Hasil yang di tunjukkan dalam tabel di atas, dapat di simpulkan bahwa pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan *passing atas*. Peningkatan yang terjadi pada seluruh siswa membuktikan bahwa pendekatan yang di gunakan, seperti metode tutor sebaya, efektif dalam membantu siswa memahami dan menguasai keterampilan dasar olahraga, khususnya teknik *passing atas* bolavoli.

Setelah di ketahui bahwa terjadi peningkatan nilai, analisis di lanjutkan dengan uji statistik inferensial guna mengetahui tingkat signifikansinya, yakni melalui uji-t dengan alat Microsoft Excel.

Tabel 9. Hasil Uji-t untuk Sampel Berpasangan (*Paired Sample T-Test*)

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances		
	Pretest	Posttest
Mean	4,083333333	6,75
Variance	3,141666667	2,975
Observations	6	6
Pooled Variance	3,058333333	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	10	
t Stat	-2,641112803	
P(T<=t) one-tail	0,012343388	
t Critical one-tail	1,812461123	
P(T<=t) two-tail	0,024686775	
t Critical two-tail	2,228138852	

Sumber: Microsoft Excel

Hasil analisis uji-t berpasangan yang di tampilkan dalam tabel di atas menunjukkan, nilai t-hitung sebesar -2,64 dengan nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,0246. Nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara nilai *pretest* dan *posttest* siswa.

Uji-t berpasangan di gunakan untuk membandingkan dua kondisi dalam kelompok yang sama, yaitu sebelum dan sesudah perlakuan. Dalam konteks ini, hasil uji menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan melalui pendekatan tutor sebaya memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan *passing* atas bolavoli. Penarikan kesimpulan berupa penolakan H_0 dan pembedaan terhadap H_1 menunjukkan bahwa peningkatan skor *posttest* bukan disebabkan oleh faktor kebetulan, melainkan merupakan hasil dari perlakuan pembelajaran yang di rancang secara sistematis.

Jika di kaitkan dengan kategori skor AAHPER untuk usia 9-11 tahun, maka mayoritas siswa berada pada tingkat keterampilan yang meningkat dari kategori "Sangat Kurang" atau "Kurang" pada saat *pretest*, menjadi kategori "Cukup" hingga "Baik" setelah perlakuan. Nilai *pretest* rata-rata sebesar 4,08 termasuk dalam kategori "Kurang" (*percentile* 40-50), sedangkan nilai *posttest* rata-rata sebesar 6,75 telah mendekati ambang batas "Baik" (*percentile* 60-80). Hal ini menunjukkan bahwa intervensi melalui metode tutor sebaya bukan hanya meningkatkan skor numerik, tetapi juga secara nyata menggeser posisi keterampilan siswa ke kategori yang lebih tinggi menurut standar AAHPER.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan melalui serangkaian tes keterampilan *passing* atas bolavoli, pengolahan *gain score*, dan analisis uji-t, dapat di simpulkan bahwa penerapan metode tutor sebaya memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan *passing* atas bolavoli siswa kelas V MI Ma'arif NU Karangasem. Hal ini terbukti dari adanya peningkatan nilai dari *pretest* ke *posttest* pada seluruh subjek penelitian. Hasil perhitungan *gain score* menunjukkan bahwa seluruh siswa mengalami peningkatan skor rata-rata, dengan nilai *gain score* berkisar antara 2,00 hingga 3,00 dan persentase peningkatan mencapai rata-rata 85%, bahkan beberapa siswa menunjukkan peningkatan di atas 100%.

Uji-t berpasangan yang di lakukan menghasilkan nilai t-hitung sebesar -2,64 dan nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,0246, yang jauh lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menandakan bahwa peningkatan hasil tes siswa signifikan secara statistik, sehingga perlakuan yang diberikan benar-benar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kesimpulannya, bahwa metode tutor sebaya efektif dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing* atas bolavoli dan dapat dijadikan salah satu alternatif strategi pembelajaran dalam pendidikan jasmani di tingkat sekolah dasar. Hasil ini mendukung pelaksanaan metode pembelajaran yang berbasis kolaboratif dan siswa aktif, khususnya permainan bolavoli dalam pelajaran PJOK.

5. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran keterampilan *passing* atas bolavoli pada siswa kelas V MI Ma'arif NU Karangasem, maka di sampaikan beberapa saran sebagai berikut: a) Guru Pendidikan Jasmani disarankan untuk menerapkan metode tutor sebaya secara lebih luas, terutama pada materi teknik dasar permainan bolavoli. Metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa, khususnya pada aspek *passing* atas, serta mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan saling mendukung antar siswa; b) Pihak sekolah di harapkan memberikan ruang dan dukungan bagi pengembangan model pembelajaran inovatif seperti tutor sebaya, baik dalam bentuk fasilitas, alokasi waktu latihan, maupun penguatan peran siswa dalam proses belajar mengajar; c) Bagi siswa, metode tutor sebaya memberi kesempatan untuk belajar secara kolaboratif dan bertanggung jawab terhadap kemajuan teman sejawat. Oleh karena itu, siswa sebaiknya lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, baik sebagai tutor maupun sebagai peserta didik yang belajar dari teman; dan d) Peneliti selanjutnya, di sarankan untuk mengkaji efektivitas metode tutor sebaya pada keterampilan lain dalam permainan bolavoli atau cabang olahraga lainnya, dengan jumlah sampel yang lebih besar dan dalam jangka waktu pembelajaran yang lebih panjang agar hasilnya lebih mendalam dan dapat di generalisasikan secara lebih luas.

Daftar Pustaka

- Azzahra, Vania Aurellia, Dinda Ayu Lestari, Syahwa Ananda Aulia, Maulida Aldora, Burhan Hambali, and Universitas Pendidikan Indonesia. 2024. "Jenis Jenis Aktivitas Dalam Pendidikan Jasmani." 24(2):56-65.
- Bola, Bawah, Situasi Covid, Ervan Kastrena, Edi Setiawan, Ihsan Abdul Patah, and Lutfi Nur. 2024. "Indonesian Journal of Primary Education Pembelajaran Peer Teaching Indonesian Journal of Primary Education

- Pembelajaran Peer Teaching Berbasis Zoom Video Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli Saat Situasi Covid 19.” (July 2020). doi: 10.17509/ijpe.v4i1.
- Bumburo, Bandung, Saharuddin Ita, Tery Wanena, Yos Wandik, and Miftah Fariz Prima. 2023. “Permainan Bolavoli : Sebuah Tinjauan Konseptual Volleyball Game : A Conceptual Overview.” 22(4):38-44.
- Dogho, Stefanus, Bernabas Wani, and Robertus Lili Bile. 2021. “PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN PASSING ATAS PERMAINAN BOLAVOLI.”
- Etikan, Ilker, Sulaiman Abubakar Musa, and Rukayya Sunusi Alkassim. 2016. “Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling.” 5(1):1-4. doi: 10.11648/j.ajtas.20160501.11.
- Hermawan, Deden. 2025. “Peningkatan Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Atas Permainan Bolavoli Melalui Tutor Sebaya.” 2(4):485-91.
- Indonesia, Kebudayaan Republik. 2021. “PEMBELAJARAN GERAK DALAM PENDIDIKAN JASMANI.” 2:219-28. doi: 10.5281/zenodo.5233331.
- Irwanto, Edi. 2021. “Buku Ajar Bolavoli; Sejarah, Teknik Dasar, Strategi, Peraturan Dan Perwasitan.” *KMedia* 1-117.
- Jumlah, Perbedaan, Jam Terapi, and Applied Behaviour. 2022. “Jurnal Jendela Pendidikan.” 2(03):379-87.
- Metode, Pengaruh, Pembelajaran Tutor, Fakultas Ilmu Olahraga, and Universitas Negeri Surabaya. n.d. “PENGARUH METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING ATAS BOLAVOLI Ade Tony Hendriawan *, Nanik Indahwati.” 143-46.
- Najib, Ahmad, and Andi Umar Abadi. 2022. “EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI MICROSOFT EXCEL TERHADAP PENGOLAHAN DATA PENELITIAN MAHASISWA UIN ALAUDDIN MAKASSAR.” 1:191-99.
- Pembelajaran, Model, Problem Based, Learning Terhadap, Kemampuan Berpikir, and Kritis Dalam. 2022. “DESAIN KUASI EKSPERIMEN DALAM PENDIDIKAN : LITERATUR.” 8(3):2476-82. doi: 10.36312/jime.v8i3.3800/http.
- Pendidikan, Jurnal Pemikiran, and Pinton Setya Mustafa. 2022. “Statistika Inferensial Meliputi Uji Beda Dalam Pendidikan Jasmani : Sebuah Tinjauan.” 28(2):71-85. doi: 10.30587/didaktika.v28i2(1).4166.
- Penelitian, Jurnal, and Ilmu Pendidikan. 2025. “Uji T-Student Dua Sampel Saling Berpasangan/Dependend (Paired Sample t - Test).” 4:568-76.
- Perpustakaan, Prodi Ilmu, Fakultas Adab, U. I. N. Sunan, and Kalijaga Yogyakarta. 2021. “STATISTIKA DESKRIPTIF SEBAGAI KUMPULAN INFORMASI.” 16(1):40-59.
- Psikologi, Fakultas, and Universitas Gadjah Mada. 2019. “Rancangan Eksperimen-Kuasi Quasi-Experimental Design.” 27(2):187-203. doi: 10.22146/buletinsikologi.38619.
- Rahman, Abdul, and Said Fachry. 2021. “Analisis Data Penelitian Menggunakan Perangkat Lunak Excel.” 1(2).
- Rosmaini, Elly. 2016. “BELAJAR OLAH DATA Dengan SPSS, MINITAB, R, MICROSOFT EXCEL, EIEWS, LISREL, AMOS, dan SMARTPLS.”
- Sari, Yayang Yulia, Dhitia Putri Ulfani, Muhammad Ramos, Fakultas Ilmu, Keolahragaan Universitas, and Negeri Padang. 2024. “PENTINGNYA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA TERHADAP ANAK USIA SEKOLAH DASAR.” 6(2):478-88.
- Waruwu, Marinu, Siti Natijatul, Patrisia Rahayu Utami, and Elli Yanti. 2025. “Metode Penelitian Kuantitatif : Konsep , Jenis , Tahapan Dan Kelebihan.” 10:917-32.